

Khoirul Rizky Ramadhan. 2024. Fungsi dan Makna Peranti dalam Ritual Hataman Anak Kecil Pada Langgar Masyarakat Desa Arosbaya: Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Bapak Fiyon Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas fungsi dan makna peranti dalam ritual hataman anak kecil pada langgar masyarakat desa Arosbaya dengan menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi dan makna peranti dalam ritual hataman anak kecil pada langgar Masyarakat Desa Arosbaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggabungkan seluruh pendapatan elemen penelitian ke dalam bentuk kerangka kerja secara berurutan dan komprehensif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dari berbagai narasumber yang memiliki pemahaman mendalam tentang ritual tersebut di wilayah Desa Arosbaya. Selain itu, teknik observasi, wawancara, pengumpulan dokumentasi, dan studi pustaka juga digunakan untuk mendukung pengumpulan data. Sampel penelitian diambil dari Ustad Langgar, Ibu Asuh Langgar, Putri Alm. Kyai Langgar, Ustadzah Madrasah, Ibu dapur/Rumah Tangga, Alumni Santri Langgar, dan Masyarakat Arosbaya sebagai narasumber penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing fungsi dan makna terdapat 29 tanda yang ditemukan dalam ritual hataman anak kecil, dengan fungsi memunculkan makna pada setiap tanda yang sama. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peranti ritual hataman anak kecil bukan hanya sebagai benda, tetapi juga memiliki fungsi dan makna yang mendalam. Nilai-nilai yang terkandung dalam fungsi dan makna mencerminkan harapan-harapan baik sehingga perlu upaya melestarikan penggunaan peranti asli supaya tidak menghilangkan fungsi dan makna sesungguhnya. Dengan memahami lebih dalam tentang fungsi dan makna peranti dalam ritual hataman anak kecil ini, diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat Desa Arosbaya terhadap warisan budaya.

Kata kunci: fungsi dan makna, peranti, ritual, hataman anak kecil, semiotika Peirce

Khoirul Rizky Ramadhan. 2024. The Function and Meaning of Tools in the Hataman Ritual of Small Children in the Langgar Community of Arosbaya Village: A Semiotic Study of Charles Sanders Peirce. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Guidance: Mr. Fiyan Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This thesis discusses the function and meaning of devices in the hataman ritual of young children in the langgar of the Arosbaya village community using Charles Sanders Peirce's semiotic studies. The aim of this research is to describe the function and meaning of devices in the hataman ritual of young children in the langgar of the Arosbaya Village Community. This research uses a qualitative descriptive method by combining all research elements into a sequential and comprehensive framework, by collecting data through in-depth interviews from various sources who have a deep understanding of the ritual in the Arosbaya Village area. Apart from that, observation techniques, interviews, documentation collection and literature study were also used to support data collection. The research sample was taken from Ustad Langgar, Foster Mother Langgar, Putri Alm. Kyai Langgar, Madrasah Ustadzah, kitchen/housewife, Santri Langgar Alumni, and the Arosbaya Community as research sources. The results of the research show that there are 29 signs for each function and meaning found in the hataman ritual of young children, with the function of giving rise to the same meaning in each sign. From the results of this research, it can be concluded that small children's hataman ritual tools are not only objects, but also have deep functions and meanings. The values contained in function and meaning reflect good hopes so efforts are needed to preserve the use of original devices so as not to lose their true function and meaning. By understanding more deeply the function and meaning of the tools in the hataman ritual for young children, it is hoped that it can increase the Arosbaya Village community's appreciation of cultural heritage.

Key words: function and meaning, devices, rituals, small children's hataman, Peirce's semiotics